

Digital Literacy Training for the Community in the PCA Matraman Area

Supriatiningsih^{1*}, Nova Rini², Ahmad Darda³, Sandra DE Kaunang⁴, Talitha Amanda⁵

Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta

Corresponding Author: Supriatiningsih nining1975@yahoo.com

ARTICLE INFO

Keywords: digital literacy, MSMEs, digital security, PCA Matraman, digital transformation

Received : 12, February

Revised : 13, Maret

Accepted: 25, April

©2026 Supriatiningsih, Rini, Darda, Kaunang, Amanda : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

The community service activity carried out by a team of lecturers from the Muhammadiyah University of Technology Jakarta in the PCA Matraman area, Jakarta, on December 4, 2025 aims to improve the basic digital literacy of the community in facing technological developments in the digital era. The results of the implementation of the activity show that digital literacy training is very relevant to the needs of the community, characterized by increasing the understanding and skills of participants in the use of digital devices, social media, the search for valid information, and the use of digital applications for communication and business activities. These findings indicate that the previous low level of digital literacy was more due to limited access to digital education that is in accordance with community conditions, not due to the limitations of individual abilities. In addition, increasing understanding of digital transactions and marketing through social media opens up opportunities for the development of small businesses and MSMEs within PCA Matraman, especially in expanding market reach and increasing competitiveness.

Pelatihan Literasi Digital untuk Masyarakat di Wilayah PCA Matraman

Supriatiningsih^{1*}, Nova Rini², Ahmad Darda³, Sandra DE Kaunang⁴, Talitha Amanda⁵

Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta

Corresponding Author: Supriatiningsih nining1975@yahoo.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: literasi digital, UMKM, keamanan digital, PCA Matraman, transformasi digital

Received : 12, Februari

Revised : 13, Maret

Accepted: 25, April

©2026 Supriatiningsih, Rini, Darda, Kaunang, Amanda : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta di wilayah PCA Matraman, Jakarta, pada tanggal 04 Desember 2025 bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dasar masyarakat dalam menghadapi perkembangan teknologi di era digital. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat, ditandai dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam penggunaan perangkat digital, media sosial, pencarian informasi yang valid, serta pemanfaatan aplikasi digital untuk komunikasi dan aktivitas usaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa rendahnya literasi digital sebelumnya lebih disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap edukasi digital yang sesuai dengan kondisi masyarakat, bukan karena keterbatasan kemampuan individu. Selain itu, peningkatan pemahaman terhadap transaksi digital dan pemasaran melalui media sosial membuka peluang pengembangan usaha kecil dan UMKM di lingkungan PCA Matraman, khususnya dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, ekonomi, sosial, dan pelayanan publik. Namun, di tengah kemajuan ini, masih banyak masyarakat desa yang belum memiliki kemampuan dan pemahaman yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal (Ruseno, et al., 2022)(Supriatiningsih, et al., 2022). Kesenjangan digital (digital divide) antara masyarakat perkotaan dan pedesaan menjadi salah satu tantangan serius dalam upaya pemerataan akses informasi dan peningkatan kualitas hidup (Supriatiningsih, Ruseno, et al., 2022).

Literasi digital tidak sekadar kemampuan menggunakan perangkat elektronik seperti smartphone atau komputer, tetapi juga mencakup pemahaman dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis, aman, dan bertanggung jawab. Masyarakat yang tidak memiliki literasi digital yang baik rentan terhadap penyebaran informasi palsu (hoaks), penipuan daring (scamming) (Maftuchach et al., 2021; Yuningsih et al., 2022), serta tidak dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan ekonomi, sosial, maupun pendidikan.

Di sisi lain, potensi masyarakat desa dalam mengembangkan usaha mikro, memasarkan produk lokal, mengakses layanan publik digital, hingga mendukung pendidikan anak melalui internet masih sangat besar jika diimbangi dengan kemampuan digital yang memadai. Oleh karena itu, pelatihan literasi digital menjadi langkah strategis dan mendesak untuk memberdayakan masyarakat desa agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan tidak tertinggal dalam arus digitalisasi nasional (Dan Sektor Potensial, n.d.; Ihsan Said Ahmad et al., 2021; Pranogyo et al., 2022; Sri et al., 2021).

Melalui kegiatan pelatihan ini, yang diadakan oleh tim dosen Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta bekerjasama dengan UMKM PCA Matraman diharapkan masyarakat khususnya UMKM PCA Matraman dapat memahami dasar-dasar penggunaan teknologi informasi, bijak dalam bermedia sosial, mampu menjaga keamanan data pribadi, serta menggunakan internet untuk hal-hal produktif. Program ini sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam menciptakan masyarakat digital yang inklusif, cerdas, dan tangguh.

Tujuan Literasi Digital

- a) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan teknologi secara bijak.
- b) Mencegah penyebaran hoaks, penipuan online, dan kejahatan digital lainnya.
- c) Mendorong masyarakat memanfaatkan teknologi untuk pendidikan, usaha, dan kehidupan sehari-hari.
- d) Menyiapkan individu yang siap bersaing dan beradaptasi dalam era digital.

Manfaat Literasi Digital

- a) Lebih cerdas dalam memilih dan menyebarkan informasi.

- b) Tidak mudah tertipu oleh berita palsu atau iklan palsu.
- c) Mampu menggunakan teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti promosi usaha, belajar online, atau bekerja dari rumah.
- d) Menghindari dampak negatif internet seperti cyberbullying, kecanduan gadget, atau pelanggaran privasi.

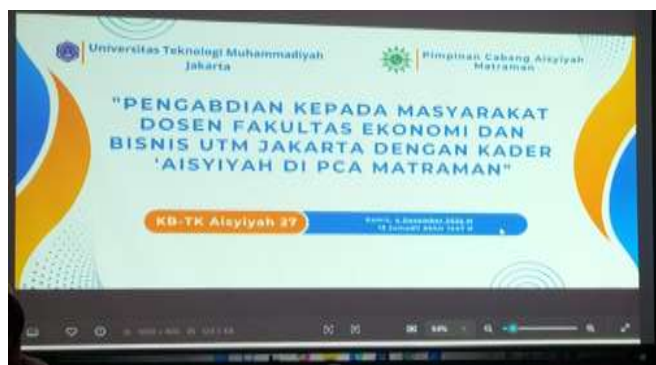
Contoh Penerapan Literasi Digital:

- a) Mengecek kebenaran berita sebelum membagikannya.
- b) Menggunakan media sosial untuk promosi produk UMKM.
- c) Melindungi akun dengan password kuat dan autentikasi dua faktor.
- d) Belajar daring melalui YouTube, Google, atau platform belajar lainnya.
- e) Mengetahui cara bertransaksi digital secara aman (e-wallet, e-commerce).

PELAKSAAN DAN METODE

Berikut adalah beberapa metode yang dapat diterapkan dalam program Pelatihan Literasi Digital untuk Masyarakat Desa, agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif, partisipatif, dan sesuai dengan kondisi lapangan:

1. Metode Ceramah Interaktif
 - a) Digunakan untuk menyampaikan teori dasar mengenai literasi digital, seperti pengertian internet, manfaat teknologi, keamanan digital, dan etika bermedia sosial.
 - b) Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif, dilengkapi dengan contoh sehari-hari.
2. Metode Demonstrasi
 - a) Trainer memperagakan langsung cara menggunakan perangkat digital dan aplikasi (misalnya: cara mengunduh aplikasi, membuat akun email, melakukan pencarian informasi, atau transaksi online).
 - b) Peserta dapat melihat secara nyata langkah-langkah penggunaan teknologi sebelum mempraktikkannya sendiri.
3. Metode Praktik Langsung (Hands-on Practice)
 - a) Peserta diberikan kesempatan mencoba langsung menggunakan perangkat seperti smartphone atau komputer yang disediakan, dengan bimbingan fasilitator.
 - b) Fokus pada keterampilan dasar: mengoperasikan HP, mengakses internet, menggunakan WhatsApp, Google, dan layanan publik digital.
4. Metode Tanya Jawab dan Diskusi Kelompok
 - a) Mendorong partisipasi aktif peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan masalah yang dihadapi saat menggunakan teknologi.
 - b) Diskusi bisa dilakukan dalam kelompok kecil untuk membangun rasa percaya diri dan kebersamaan.
5. Studi Kasus dan Simulasi
 - a) Menyediakan skenario atau kasus sederhana yang menggambarkan masalah digital sehari-hari, seperti menerima pesan hoaks atau diminta OTP oleh pihak tak dikenal. Peserta diminta menganalisis dan menentukan tindakan yang tepat sebagai latihan berpikir kritis dalam dunia digital



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Berikut ini beberapa permasalahan utama dalam program ini adalah:

1. Rendahnya Tingkat Literasi Digital di Masyarakat Desa

Banyak masyarakat desa yang hanya mampu menggunakan perangkat digital secara terbatas dan belum memahami cara mengakses, mengevaluasi, serta menggunakan informasi digital secara bijak dan aman. Literasi digital yang rendah ini menyebabkan mereka kesulitan beradaptasi dengan tuntutan zaman yang serba digital.

2. Terjadinya Kesenjangan Digital antara Perkotaan dan Pedesaan

Perkembangan teknologi yang pesat di perkotaan tidak diiringi dengan pemerataan akses dan pemahaman di wilayah pedesaan. Hal ini menciptakan ketimpangan dalam akses informasi, pendidikan digital, dan kesempatan ekonomi.

3. Kerentanan Terhadap Risiko Digital

Minimnya pemahaman masyarakat desa terhadap dunia digital membuat mereka lebih mudah terpapar hoaks, penipuan online (*scam*), dan penyalahgunaan data pribadi. Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif, baik secara sosial maupun ekonomi.

4. Kurangnya Pemanfaatan Teknologi untuk Tujuan Produktif

Potensi penggunaan teknologi digital untuk kegiatan ekonomi (seperti pemasaran produk UMKM), pendidikan (akses materi pembelajaran daring), dan pelayanan publik (layanan administrasi digital) belum tergarap secara optimal karena keterbatasan literasi.

Dari permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan literasi digital menjadi kebutuhan mendesak agar masyarakat desa tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang telah teridentifikasi dalam kegiatan Pelatihan Literasi Digital untuk Masyarakat Desa:

1. Pelaksanaan Pelatihan Literasi Digital Dasar
 - a) Memberikan pelatihan langsung tentang penggunaan perangkat digital (smartphone, komputer), internet, dan aplikasi dasar seperti WhatsApp, Google, dan YouTube.
 - b) Materi disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat desa agar mudah dipahami dan diterapkan.
2. Edukasi Media Sosial yang Bijak dan Aman
 - a) Mengajarkan cara mengenali informasi palsu (hoaks), menjaga privasi, dan etika berinteraksi di media sosial.
 - b) Melatih masyarakat agar mampu membedakan konten bermanfaat dan menyesatkan.
3. Simulasi Praktis Penggunaan Teknologi
 - a) Mengadakan simulasi langsung seperti cara belanja online, transaksi non-tunai (QRIS, e-wallet), pendaftaran layanan publik online, dan penggunaan aplikasi pendidikan.
 - b) Memberikan latihan nyata agar peserta terbiasa dan percaya diri.
4. Penyusunan Modul atau Panduan Literasi Digital Sederhana
 - a) Membuat buku saku atau infografis digital yang berisi panduan penggunaan internet, tips keamanan digital, dan daftar aplikasi bermanfaat.
 - b) Modul dibuat dalam bahasa lokal atau dengan ilustrasi agar mudah dipahami.
5. Pemberdayaan Pemuda atau Relawan Digital Desa
 - a) Melibatkan pemuda desa sebagai pendamping atau tutor lokal untuk memastikan keberlanjutan edukasi.
 - b) Menciptakan kader digital desa yang siap membantu masyarakat sekitar.
6. Kolaborasi dengan Pemerintah atau Lembaga Terkait
 - a) Menggandeng Dinas Kominfo, perpustakaan desa, atau BUMDes dalam penyediaan fasilitas dan dukungan program literasi digital.

- b) Memanfaatkan program pemerintah seperti *Desa Digital* atau *Internet Masuk Desa* untuk memperluas dampak.
7. Monitoring dan Evaluasi Berkala
- a) Melakukan evaluasi pasca pelatihan melalui survei atau wawancara untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat berkembang. Memberikan pelatihan lanjutan jika dibutuhkan, sesuai hasil evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pelatihan literasi digital dasar yang dilaksanakan di wilayah PCA Matraman, Jakarta, menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Peserta yang mengikuti kegiatan berasal dari berbagai latar belakang, seperti ibu rumah tangga, pelaku usaha kecil, pemuda, serta pengurus ranting Muhammadiyah di lingkungan PCA Matraman. Secara umum, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan perangkat digital setelah mengikuti pelatihan.

Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih menggunakan smartphone secara terbatas, terutama hanya untuk keperluan komunikasi dasar seperti telepon dan pesan singkat. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai mampu mengoperasikan berbagai aplikasi populer seperti WhatsApp, Facebook, dan YouTube secara lebih optimal, termasuk untuk mencari informasi yang bermanfaat, mengikuti pembelajaran daring, dan mendukung kegiatan usaha kecil.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan resentasi pemateri

Peserta juga mulai memahami cara melakukan pencarian informasi yang benar melalui mesin pencari serta mampu membedakan informasi yang valid dan tidak valid. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam mengidentifikasi ciri-ciri berita hoaks dan tidak mudah menyebarkan informasi yang belum terverifikasi.

Dalam aspek transaksi digital, sebagian peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan dompet digital atau layanan perbankan digital, setelah pelatihan mampu melakukan simulasi transaksi sederhana seperti pembayaran non-tunai dan pembelian produk secara daring dengan pendampingan. Hal ini menjadi indikator meningkatnya keterampilan praktis yang dapat langsung

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi pelaku usaha mikro di wilayah PCA Matraman.

Selain itu, hasil kegiatan juga menunjukkan meningkatnya kesadaran peserta terhadap pentingnya keamanan digital. Peserta menjadi lebih memahami berbagai bentuk penipuan daring, modus kejahatan digital, serta pentingnya menjaga data pribadi seperti password, PIN, kode OTP, dan informasi identitas diri. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai etika bermedia sosial agar tetap menjaga sopan santun dan tidak mudah terpancing provokasi di ruang digital.



Gambar 4. tim dosen dan peserta PCM Matraman

Pembahasan

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta di wilayah PCA Matraman, Jakarta, pada tanggal 04 Desember 2025 menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital dasar sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat di era digital. Peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan perangkat digital membuktikan bahwa keterbatasan literasi sebelumnya lebih disebabkan oleh minimnya akses terhadap edukasi digital yang sesuai dengan kondisi masyarakat, bukan karena ketidakmampuan mereka.

Peningkatan keterampilan dalam penggunaan media sosial, pencarian informasi yang benar, serta pemanfaatan aplikasi digital untuk komunikasi dan usaha menunjukkan bahwa masyarakat PCM Matraman memiliki potensi besar untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan untuk mendorong masyarakat agar tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga mampu menjadi pengguna teknologi yang produktif dan bertanggung jawab.

Dalam konteks ekonomi, kemampuan peserta dalam mengenal transaksi digital dan pemasaran produk melalui media sosial membuka peluang bagi pengembangan usaha kecil di lingkungan PCM Matraman. Dengan pemanfaatan teknologi digital, pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi transaksi, serta memperkuat daya saing usaha.

Peningkatan kesadaran terhadap keamanan digital juga menjadi capaian penting dalam kegiatan ini. Masyarakat menjadi lebih waspada terhadap berbagai bentuk penipuan daring, kejahatan siber, dan penyebaran hoaks yang selama ini cukup meresahkan. Literasi digital terbukti tidak hanya

meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan perlindungan sosial bagi masyarakat dalam berinteraksi di ruang digital.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran masyarakat PCM Matraman Jakarta dalam memanfaatkan teknologi digital secara bijak, aman, dan produktif. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam memperkuat peran masyarakat dalam menghadapi tantangan transformasi digital di lingkungan perkotaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan literasi digital dasar yang dilaksanakan di wilayah PCA Matraman Jakarta telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan perangkat digital, internet, dan aplikasi populer secara lebih optimal, bijak, dan aman.

Peserta tidak hanya mengalami peningkatan keterampilan teknis dalam berkomunikasi, mencari informasi, dan melakukan transaksi digital, tetapi juga memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya keamanan digital, etika bermedia sosial, serta kewaspadaan terhadap hoaks dan penipuan daring. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga mulai dirasakan sebagai sarana pendukung kegiatan ekonomi, pendidikan, dan komunikasi sehari-hari.

Dengan demikian, pelatihan literasi digital dasar terbukti efektif sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan era digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong terwujudnya masyarakat yang cakap digital, mandiri, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak PCA Matraman Jakarta Pusat yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Awal, M. R., Hossain, M. S., Arzin, T. A., Sheikh, M. I., & Haque, M. E. (2023). Application of the SOBC model to study customers' online purchase intentions in an emerging economy during COVID-19: does gender matter? *PSU Research Review*. <https://doi.org/10.1108/PRR-02-2022-0014>
- Sektor Potensial, S. (2022). *PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL DI INDONESIA*.
- Ihsan Said Ahmad, M., Rijal, S., Ilyas Thamrin Tahir, M., Hasan, M., Studi Pendidikan Ekonomi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Negeri Makassar, U., Raya Pendidikan, J., & UNM Gunung Sari Baru Makassar, K. (2021). *Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For*

- Digital Nation* Volume 1 Nomor 8 Agustus.
<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Maftuchach, V., Rohman, A., Supriatiningsih, Darwis, H., & Febrina, I. (2021). Sosialisasi Membangun Kesadaran Literasi Keuangan Pada Pemuda Karang Taruna RW 07 Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(03).
- Pranogyo, A. B., Megayani, M., Hendro, J., Tarsono, O., Sumampouw, R. W. J., & Syamsuar, G. (2022). Pelatihan Soft Skills Wirausaha UMKM Go Digital. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(2), 20–29. <https://doi.org/10.36406/progresif.v2i2.648>
- Sri, N. P., Mimba, H., Rai, C., Pramatha, A., Putu, N., & Andini, E. L. (2021). *Desain Digital Complementary Marketing Pada Perberdayaan Social Entrepreneurs Berbasis Kearifan Lokal Bali*. 4(1). <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/>
- Supriatiningsih, S., Darwis, H., Wati, L. N., & Pandaya, P. (2022). Pelatihan Penyusunan RAPBS Dan Laporan Keuangan Pada Pendidikan Sekolah PAUD Di Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(2). <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.301-308.2022>
- Supriatiningsih, S., Ruseno, N., Wati, L. N., & Suhana, S. (2022). PEMANFAATAN G SUITE FOR EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR SMA MUHAMMADIYAH JAKARTA UTARA. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(3). <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i3.272>
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). *Jurnal Mirai Management Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM*. 7, 531–540.